

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. (2014). Hambatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus SDIT Al Hasna Klaten. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 1 (3), h. 5.
- Ahmad, Izzan,dkk. 2012. *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: KDT
- Amini. (2016). *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing
- Ananda, Yusril. (2017). *Pembelajaran Sikap Jujur*. Surabaya: Amanah Pustaka
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 12 (2), 117
- Arifudin, Iman Syahid. (2015). Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di Kelas V SDN 1 Siluman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2 (2), h.176-177
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arisanti, Devi, dkk. 2015. *Peran Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas X SMA PGRI 1 Pontianak*. Pontianak: FKIP.

Cahyono, Hery. (2016). Pendidikan Karakter; Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Religius. *Jurnal RI'ayah*. 1 (2), h. 234.

Chairiyah. (2014). The Education Character In Education World. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 4 (1), h.43

Darmadi.(2018). *Membangun Pradigma Baru Kinerja Guru*. Indonesia: Guepedia

Dora, Nuriza. (2018). *Sistem Sosial Indonesia*. Medan: FITK

Fauziah, Shima Dewi. (2018). *Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*. Metro: IAIN Metro

Hamid, Abdul, dkk. (2018). Analisis Nilai-Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja. *Jurnal Profit*. 5 (1), h.14

Hawi, Akmal. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali

Pers

Hukmah. (2016). *Karakter Sosial*. Yogyakarta: Galang Press

Ismawati, Yayuk Tia dan Totok Suyanto. (2015). Peran Guru PKn dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Siswa di SMA Negeri 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 2 (3), h. 889.

Isriani. (2017). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Nidya Pustaka

Iwan.(2020). Merawat Sikap Sopan Santun dalam Lingkungan Pendidikan.*Jurnal Pendidikan Islam*. 14. (1), h.109

Jannah, Miftahul. (2019). Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidayah*. 4 (1), h. 85.

Kirom, Askhabul. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 3 (1), h. 72

Kosasih Ujang. (2020). *Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa MA Darul Falah Teluk Betung Bandar Lampung*. Lampung: UIN Intan Lampung

Kunandar.2015. *Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta

Lailatussifa. (2013). *Mendidik untuk Membentuk Karakter Sosial Siswa*. Jawa Timur: Selaras

Lickona, Tomas. (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter; Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab* Terjemahan Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara

Maimunawati, Siti dan Muhammad Alif. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3M Media Karya

Manizar, Elly. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Jurnal Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*. 1 (2), h. 175

Maunah, Binti. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 5 (1),h. 98

- Mawardi, Pitalis. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise*. Jawa Timur: Qiara Media
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2016) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Krakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustopa. (2017). *Pembentukan Karakter Kepedulian Sosial di Pesantren Mahasiswa An-Najah Desa Kutasari Kecamatan Baturraden Kabupaten Bayumas*. Purwakerto: FITK
- Nurchaili. (2010). Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 16 (III), h. 233
- Palunga, Rina dan Marzuki. (2017). Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*. VII (1), 110

Pratiwi, Nunung Dian. (2021). Peran Guru dan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 3 (1), 325

Rachmayanti, Sofia Intan dan Moh.Gufron. (2019). Analisis Faktor Yang Menghambat dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Di SDN 02 Serut. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. 16 (2), h.126.

Rahmah, Fadilah Khoirur. (2017). *Strategi Pembinaan Sikap Disiplin pada Peserta Didik*. Medan: UINSU

Rahmat, Nur,dkk. (2017). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP)*. 2 (2),h.234.

Raihan. (2019). The Implementation Of Rewards and Punishments within The Islamic Religious Education Learning in SMA (Public Senior High School) in Pidie. *Journal Of Islamic Education*. 2 (1), h.118-119.

Rifdi, Ahmad. (2015). *Pengembangan Sikap Sosial*. Semarang: FIS

Rijaldi, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17 (33), 91

- Rosikah, chatrina Darul dan Dessy Marliani Listianingsih. (2016). *Pendidikan Antikorupsi; Kajian Antikorupsi Teori dan Praktik*. Jakarta: Sinar Grafika
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Setiawan, Aditya Chandra. 2015. *Guru Sebagai Pengajar atau Pengelola Sekolah*. Malang: UM
- Sugiyono, Prof. Dr. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suparno. (2018). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Karakter*. VIII (1), h.66
- Supranoto, Heri. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 13. (1), h.36
- Syafitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indragiri Dot Com

Syamaun, Syukri. (2019). Pengaruh Budaya Terhadap Sikap dan Prilaku Keberagaman. *Jurnal AT-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam*. 2(2), h. 84

Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras

Tu'u, Tulus. (2014). *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Uhbiati, Nur. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Usman, Moh Uzer. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Grafindo media Tama

Wardati, Zahrul. (2019). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak pada Habib Alby Homeschooling. *Journal Of Islamic Education*. 2 (2),h.265

Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yestiani, Dea Kiki dan Nabila Zahwa. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4 (1). h. 43

Z, Mulyana A.2015. *Rahasia Menjadi Guru Hebat (Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa)*. Jakarta: Grasindo

Zoelfrinsyah. (2017). *18 Nilai Pendidikan Krakter Bangsa*.Surabaya: Gramedia Pustaka Utama

Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Krakter, Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Lampiran 1

WAWANCARA

1. Wawancara untuk kepala sekolah MTs Muhammadiyah 20 Natal

Nama guru: Rully Sakti Batubara,SP.

Hari/ Tanggal wawancara : Jumat 14 Januari 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 20 Natal pak?	Dalam menjalankan kegiatannya, MTsS Muhammadiyah 20 Natal berada di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Sama dengan MTs pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Perjalanan panjang perintisan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 20 Natal, dimulai sejak tahun 1989 (Izin operasional). Ini merupakan sejarah yang tidak boleh dilupakan oleh siapapun, khususnya warga Muhammadiyah cabang Natal. Sebelum sekolah ini terbentuk menjadi MTsS Muhammadiyah 20 Natal, sekolah ini melalui empat periode. Pada awalnya sekolah MTsS Muhammadiyah 20 Natal ini bernama Subhul Khoir yang didirikan sekitar tahun 1935-1939, MTs Muhammadiyah 20 Natal yang sebelumnya Subhul Khoir merupakan satu-satunya sekolah agama yang tertua di Kecamatan Natal dan yang pertama ada di Kecamatan Natal semenjak kongres Muhammadiyah dan pada saat itulah bertepatan berdirinya atau dijalankannya sekolah Muhammadiyah yang awalnya bernama Subhul Khoir. Berselang beberapa tahun kemudian, Subhul Khoir berganti nama menjadi Budi Bahagia dan kemudian berubah lagi menjadi Raudhotul Ilmiah dan di periode terakhir baru

		terbentuklah atau diganti menjadi MTs Muhammadiyah 20 Natal.
2	Bagaimana Visi Misi sekolah MTs Muhammadiyah 20 Natal ini pak?	Visi madrasah yaitu beriman, berilmu dan beramal saleh. Indikator visi yaitu :1) Terwujudnya lulusan yang memiliki fondasi yang kuat dan tangguh. 2) Terwujudnya lulusan yang berilmu dan berwawasan ke depan, 3) Terwujudnya prinsip pada warga madrasah: seluruh aktivitas dilandasi niat ibadah kepada Allah SWT. Sedangkan misi madrasah yaitu: 1) Menanamkan fondasi iman yang kuat dan tangguh, 2) Mewujudkan pengalaman syariat islam dalam kehidupan warga madrasah, 3) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir dan berwawasan ke depan, 4) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik yang tinggi, 5) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, 6) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan tangguh, 7) Mewujudkan ketersediaan prasarana, sarana, dan media pembelajaran yang relevan, 8) Mewujudkan sistem penilaian yang otentik. Dan komprehensif, 9) Mewujudkan Manajemen berbasis madrasah yang tangguh.
3	Bagaimana profil MTs Muhammadiyah 20 Natal pak?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Madrasah: MTs Muhammadiyah 20 Natal 2. No. Statistik Madrasah : 121212130005 3. Akreditasi Madrasah : Peringkat B 4. Alamat Lengkap : Jl. Sutan Muhammad Natal No.121, Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. 5. NPWP Madrasah : 75. 887. 312. 9-118. 000 6. Nama Kepala Madrasah : Rully Sakti Batubara, SP

		<p>7. Nama Yayasan : Muhammadiyah 8. Alamat Yayasan : Jln. Sutan Muhammad Natal No. 120 Natal 9. No. Akte Pendirian Yayasan : 02-HT.01.03. A. 165 10. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan 11. Luas Tanah : 1154 m² 12. Status Bangunan : Milik Yayasan 13. Luas Bangunan : 910 m² (Bangunan 2 tingkat)</p>
4	Bagaimana sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 20 Natal pak?	Unit sekolah 1 unit, Ruang kelas/ belajar 9 ruangan, Ruang guru 1 ruangan, ruang TU 1 ruang, Ruang kepala 1 ruangan, Ruang guru BK 1 ruangan, Perpustakaan madrasah 1 ruangan, Wc sekolah 1 ruangan, Ruang UKS 1 ruangan, Gudang 1 ruangan.
5	Berapakah jumlah guru di MTs Muhammadiyah 20 Natal pak?	<p>a. Kepala madrasah : 1 Orang b. Guru PNS/ Guru tetap : - Orang Guru kelas : - Orang Guru Penjaskes : - Orang Guru PAI : - Orang c. Guru Non PNS/ GTY : 15 Orang Guru kelas : 15 Orang Guru BK : 1 Orang Guru pembina Hizbul Whaton: 2 orang d. Penjaga sekolah : 1 Orang</p>
6	Berapakah jumlah peserta didik di MTs Muhammadiyah 20 Natal pak?	Jumlah peserta didik seluruhnya 262 orang. Dengan jumlah Laki- laki 122 orang dan perempuan 140 orang.
7	Bagaimana karakter sosial siswa secara umum di MTs Muhammadiyah 20 Natal pak?	Karakter sosial mereka lebih mengarah pada karakter sosial yang baik, siswa yang tidak berkarakter sosial baik juga ada, namun hanya sedikit. dan hal itu sudah diberikan arahan dan motivasi oleh tenaga pendidik yang ada di MTs Muhammadiyah 20 Natal ini, sehingga siswa menjadi lebih baik lagi.
8	Bagaimana peran Guru IPS dalam membentuk karakter	ya, guru sudah memberikan arahan, dan juga motivator kepada peserta didik agar

<p>sosial siswa di MTs Muhammadiyah 20 Natal pak?</p>	<p>mereka tau karakter mana yang pantas untuk di tanamkan dan untuk tidak dilaksanakan. pada saat apel pagi ya banyak arahan dan motivator yang terkait membentuk karakter siswa dan kami para pendidik juga telah melakukan berbagai pembiasaan kepada siswa, seperti melakukan sumbangan sedekah di setiap hari jumat, dengan hal itu, diharapkan siswa/I MTs Muhammadiyah 20 Natal dapat menjadi siswa yang memiliki karakter sosial yang baik yaitu terbiasa bersedekah, kami pun sebagai tenaga pendidik saling bekerja sama antar satu sama lain dalam upaya membentuk karakter sosial siswa yang lebih baik, jika guru IPS saja yang berperan, maka kurang seimbang kan begitu. Lalu kami para pendidik juga membiasakan siswa agar mengutip sampah yang ada di lapangan, hal itu dilakukan dalam setiap hari setelah melakukan apel pagi. Sehingga dengan ini timbulnya kesadaran bahwa pentingnya kebersihan dan hal ini juga dapat meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungannya. Lalu jika di kelas, para guru termasuk guru IPS sudah melakukan berbagai peranya dalam upaya membentuk karakter sosial siswa mulai dari mengajar dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan, lalu menasehati dan juga memotivator, agar siswa tertarik melakukan suatu karakter yang baik, maka peran guru sebagai motivator sangat penting, motivator yang dilakukan guru ini beragam, ada hukuman apabila siswa melakukan suatu pelanggaran. karena siswa terkadang kan mesti di hukum dulu baru bisa berubah, makanya motivator hukuman ini selalu di terapkan oleh para pendidik di MTs Muhammadiyah 20 Natal, lalu ada juga motivator dengan pujian</p>
---	--

		<p>untuk siswa yang berkarakter terpuji, misalnya membantu teman yang sedang terjatuh, motivator ini dilakukan supaya siswa yang lainnya merasa termotivator dan tertarik untuk menjadi lebih baik dan ada motivasi angka dan juga hadiah. Semoga dengan berbagai peran dari para pendidik yang ada di MTs Muhammadiyah 20 Natal ini, termasuk guru IPS dapat menghasilkan siswa yang berkarakter unggul, nah mungkin hanya itu saja ya mengenai peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa, sekian.</p>
--	--	--

2. Wawancara untuk Guru IPS yang mengajar di kelas VIII Ibnu Rusdy

Nama guru : Ninda Nopalina,S.Pd

Hari/ tanggal wawancara : Senin 17 Januari 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Bagaiman karakter disiplin siswa dalam mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar (Bahasa Indonesia) bu?</p>	<p>Bahasa yang digunakan siswa-siswi kelas VIII Ibnu Rusdy dengan teman-temannya di kelas memang lebih banyak menggunakan bahasa daerah (pesisir), karena kan pada dasarnya lingkungan mereka dan juga lingkungan di sekolah ini merupakan suatu wilayah yang menggunakan bahasa daerah (pesisir) dan sudah menjadi suatu kebiasaan. Jadi, sangat sulit bagi mereka untuk mengubah cara berbicaranya ke dalam bahasa Indonesia. Namun jika ibuk mengajar di kelas VIII Ibnu Rusdy juga sering menggunakan bahasa daerah dan tidak pula untuk melupakan bahasa persatuan negara kita yaitu bahasa Indonesia. Nah salah satu alasan ibuk menggunakan bahasa daerah di kelas VIII Ibnu Rusdy karena ibuk merasakan mereka lebih cepat paham dan mengerti terhadap apa yang ibu sampaikan kepada mereka dengan menggunakan bahasa daerah daripada menggunakan bahasa indonesia.</p>
2	<p>Bagaimana karakter disiplin</p>	<p>Kalau berbicara mengenai siswa yang</p>

	<p>siswa dalam mengerjakan tugas serta mengumpulkannya tepat waktu bu?</p>	<p>mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu, dapat ibu katakan mereka memang lebih condong kepada siswa yang memang mengerjakan tugas apabila diberi tugas dan mengumpulkannya tepat waktu. Tapi ada pula siswa yang tidak mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkannya tepat waktu dengan berbagai alasan. Yang katanya lupa lah, bukunya hilang, ada acara keluarga sehingga tidak bisa mengerjakan tugas. Ada saja alasan mereka apabila tidak siap tugasnya. Akan tetapi siswa yang seperti itu tidak banyak. Hanya beberapa siswa saja, sekitar 8-10 siswa yang tidak mengerjakan tugas, dan orangnya pun itu-itu saja heran ibuk iya.</p>
3	<p>Apakah siswa kelas VIII Ibnu Rusdy selalu berkarakter jujur (tidak berbohong) dan berani mengakui kesalahannya bu?</p>	<p>Menurut ibu, siswa kelas VIII Ibnu Rusdy ada yang jujur dan berani mengakui kesalahannya dan ada pula yang berbohong dan tidak berani mengakui kesalahannya. Ya. Namanya anak usia remaja seperti mereka ya wajar saja klo mereka berbuat kesalahan dan tidak berani mengakui nya. Karena mereka paling takut di hukum dalam kesalahannya. Misalnya mereka tidak mengakui kesalahan telah menggu temannya yang sedang belajar. Jadi klo di pertimbangkan antara jujur dan berbohong, mereka lebih condong kepada siswa yang jujur dan berani mengakui kesalahan. Walaupun dapat dikatakan hampir sama ya, tapi memang lebih banyak lah sedikit yang bersikap jujur itu. Nah jadi sebagai guru ibuk juga telah menasehati dan memotivasi mereka agar selalu bersikap jujur.”</p>
4	<p>Apakah siswa/i kelas VIII Ibnu Rusdy bertanggung jawab atas perkataan, perbuatan dan prilakunya di kelas bu?</p>	<p>Menurut ibu, siswa siswi kelas VIII Ibnu Rusdy lebih mengarah pada siswa yang bertanggung jawab atas perkataan, perbuatan dan perilaku. akan tetapi siswa kelas VIII Ibnu Rusdy ini tidak pula luput dari kata bersalah dalam perilaku tanggung jawab, ya pastinya ada yang tidak</p>

		bertanggung jawab tapi hanya sedikit.
5	Bagaimana karakter sopan santun siswa kelas VIII Ibnu Rusdy dalam bidang menghargai pendapat teman bu?	Dalam proses pembelajaran berlangsung, jika mereka berbicara kepada ibu ya sopan, tapi ada juga 1-2 orang siswa yang kadang-kadang kalau berbicara sama ibu kayak temannya saja. Kemudian, kalau saling menghargai pendapat di atara sesama teman-temannya, ya..ibu lihat saling menghargai, ada juga yang tidak menghargai namun hanya sedikit, sekitar 5-6 orang lah.
6	Bagaimana karakter rasa ingin tahu siswa dalam bidang bertanya terkait materi pembelajaran, membaca buku serta mendiskusikan materi pembelajaran bu?	karakter rasa ingin tahu siswa di kelas VIII Ibnu Rusdy menurut ibu hampir seimbang antara siswa yang memiliki karakter rasa ingin tahu dengan siswa yang tidak mau tahu, pada saat ibu beri kesempatan untuk bertanya, ya.. yang bertanya ada tapi mereka tidak begitu giat dan cepat/ istilahnya mereka tidak berlomba-lomba untuk mengajukan pertanyaan seperti kelas lain. Ketika ibu masuk dalam kelas, ada yang membaca buku, berdiskusi dan ada juga tidak.
7	Apakah siswa kelas VIII Ibnu Rusdy menghargai kerja keras teman dan guru di ruang kelas bu?	Menurut Ibu, hanya sebegini kecil saja siswa yang tidak menghargai kerja keras teman dan guru di ruang kelas. Karena pada saat ibu mengajar di kelas, mereka selalu memperhatikan, ya memang ada sih beberapa siswa yang tidak memperhatikan tapikan hanya beberapa orang saja, begitu juga dengan siswa yang menghargai kerja keras temannya.
8	Apakah karakter bersahabat/komunikatif siswa pada saat berbicara dengan temannya sudah berjalan dengan baik bu?	Menurut Ibu, karakter bersahabat/komunikatif siswa kelas VIII Ibnu rusdy sudah baik, adapun siswa yang berbicara kurang baik kepada temannya, itu hanya sebagian kecil saja
9	Apakah siswa kelas VIII Ibnu Rusdy gemar membaca buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran bu?	Menurut Ibu, karakter gemar membaca di kelas VIII Ibnu Rusdy hampir seimbang antara yang gemar membaca dengan siswa yang tidak gemar membaca, ya..di kelas VIII Ibnu Rusdy ini memang masih banyak

		jumlah siswa yang malas-malasan membaca
10	Bagaimana kondisi karakter peduli lingkungan siswa dalam bidang membuang sampah pada tempatnya bu?	Menurut ibu, karakter peduli lingkungan siswa kelas VIII Ibnu Rusdy sudah baik, karena ibu lihat hanya sekitar 15% saja siswa yang membuang sampah secara sembarangan di kelas. Ibu pun sebagai guru IPS kalau masuk ke kelas mereka, lalu ada sampah, maka sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu ibu menyuruh mereka untuk mengutip sampah yang ada di ruangan kelas.
11	Menurut ibu, apakah siswa kelas VIII Ibnu Rusdy mengerjakan tugas dengan mandiri/ tanpa mencari pertolongan orang lain bu?	Menurut ibu, karakter mandiri siswa kelas VIII Ibnu Rusdy sudah cukup baik, karena hanya sekitar 20% saja yang mengerjakan tugas dengan mencari pertolongan orang lain, selebihnya siswa mengerjakan tugas secara mandiri.
12	Bagaimana peran yang ibu lakukan dalam membentuk karakter sosial siswa di kelas VIII Ibnu Rusdy?	Peran yang ibu lakukan dalam membentuk karakter sosial siswa kelas VIII Ibnu Rusdy yaitu menasehati mereka dengan berbagai motivasi, agar mereka tetap semangat dan tertarik untuk berkarakter yang baik di manapun dia berada. Kemudian ibu juga mencontohkan perilaku yang baik kepada mereka, misalnya dalam bertutur kata yang baik, nah tentunya dalam setiap pertemuan ibu telah mencontohkan berkata ataupun berucap yang baik kepada mereka. Dari situ kan siswa tau. “ooo ibu ini tidak berkata kotor, kasar dan lainnya gitu”. Kemudian pada saat ibu masuk keruangan kelas, ibu kan menyuruh mereka untuk mengutip sampah yang ada di bawah kursi masing-masing, Untuk menyuruh mereka kan sebagai guru memotivasi mereka terlebih dahulu agar tetap semangat, seperti : ‘kebersihan kelas dapat membuat kita nyaman dalam belajar maka kutiplah sampah yang ada di bawah kursi masing-masing’, selain itu berkata ‘kebersihan sebagian dari iman, maka dari itu mari dibersihkan dahulu ruangan kita yang

	<p>menunjukkan bahwa kita termasuk dari orang-orang yang beriman'. Nah dari berbagai motivasi itu kan dapat membiasakan siswa untuk memiliki karakter sosial yang bernilai positif yaitu tetap peduli terhadap lingkungannya, selain itu, ibu memberi suatu hukuman bagi siswa yang melanggar aturan, misalnya siswa tidak memakai seragam yang sudah ditentukan. sekali-dua kali ibu tegur, namun jika sudah tiga kali maka akan ibu beri hukuman yang mendidik agar siswa merasa jera. Hukuman di sini yaitu motivasi yang dapat mengarahkan siswa kepada pribadi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Untuk motivasi berupa pujian, ibu lakukan pada saat memberikan tugas kepada siswa, bagi siswa yang telah bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang sudah ibu berikan dan dalam waktu yang sudah ibu tentukan, maka ibu memberikan pujian kepada mereka, pujian tersebut perlu diberikan agar siswa semakin giat dan dapat mempertahankan hal tersebut dan menjadi suatu yang dapat di contoh oleh siswa lainnya. Kemudian, ibu juga memberikan motivasi berupa angka, nah hal ini ibu berikan pada saat memberikan tugas/ PR kepada siswa, bahwa tugas tersebut merupakan suatu tantangan bagi siswa, jika siswa dapat menjawab tugas dengan baik, maka perlu di berikan motivasi berupa angka/ suatu nilai terhadap apa yang telah di kerjakannya sehingga hal tersebut dapat membentuk karakter siswa yang lebih disiplin dalam berkarakter yang baik dan mampu mendorong semangat belajarnya, karena semangat belajar siswa juga akan menumbuhkan berbagai karakter/ tindakan dalam aktivitas pembelajarannya. Lalu untuk Motivasi berupa hadiah ibu lakukan pada saat siswa mampu mencapai suatu</p>
--	--

		<p>prestasi, misalnya pada saat pembagian raport. Kalau dalam proses pembelajara, ibu jarang memberikan hadiah, ibu memberikan hadiah pada saat akhir semester saja, ibu memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai prestasi nilai tertinggi dalam mata pelajaran yang ibu ajarkan, Semua siswa mendapatkan hadiah berdasarkan tingkat nilai/ prestasi yang di dapatkannya dalam mata pelajaran IPS agar siswa tetap senang dan lebih semangat lagi dalam mata pelajaran Ibu yaitu IPS. Semoga dengan adanya motivasi yang ibu berikan, yaitu motivasi berupa angka, hadiah, pujuan dan hukuman dapat mendorong siswa-siswi kelas VIII Ibnu Rusdy menjadi pribadi yang memiliki karakter sosial yang lebih baik lagi untuk kedepannya.</p>
13	<p>Apa saja kendala yang ibu alami dalam membentuk karakter sosial siswa di kelas VIII Ibnu Rusdy?</p>	<p>Kendala yang ibu alami dalam membentuk karakter sosial siswa yaitu ada di diri siswa itu sendiri, tidak semua siswa bisa menerima dan melakukan apa yang ibu sampaikan, misalkan saja disaat ibu bilang silahkan diskusikan materi pembelajaran dengan teman sebangku, masih saja ada siswa yang tidak mendiskusikannya, dikarenakan ada siswa yang pendiam dan susah untuk berinteraksi dengan temannya. yang namanya siswa pendiam, itu merupakan suatu kepribadian/ karakter yang sudah tertanam dalam dirinya dan belum bisa membiasakan diri untuk berinteraksi dengan cepat, ada juga yang prosesnya lama, sedang, iya kan?!, nah itulah yang menjadi suatu kendala. Lalu kendala yang kedua yaitu adanya pengaruh dari luar siswa, misalnya keluarga maupun lingkungan masyarakat siswa kurang kondusif dalam membentuk karakter sosialnya. Nah, pada zaman sekarang ini kan banyak di temukan orang tua siswa yang lepas tangan dalam membentuk karakter sosial anaknya,</p>

		<p>tentunya hal tersebut tidak mendukung pembentukan karakter sosial siswa di sekolah, lalu dari lingkungan tempat tinggal siswa juga mempunyai karakter yang sudah menjadi kebiasaan misalnya dari bahasa yang digunakan, sehingga dapat mempengaruhi karakter sosial siswa di sekolah. Jadi, jika hanya guru saja yang berperan membentuk karakter sosial siswa, tentu hal itu kurang seimbang, padahal waktu di sekolah hanya sedikit dan lebih banyak di rumah, makanya itu lingkungan siswa juga harus mendidik dan dapat membentuk karakter sosial siswa dengan baik, supaya saling mendukung dalam membentuk karakter sosial siswa yang diinginkan.</p>
--	--	--

3. Wawancara untuk Siswa kelas VIII Ibnu Rusdy

Nama siswa : Mutiara Sohidah

Hari/ Tanggal wawancara: Sabtu 15 Januari 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adek dan teman-teman mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar (menggunakan bahasa Indonesia) di kelas?	Bisanya kami kalau di kelas menggunakan bahasa daerah (bahasa pesisir), karena lingkungan sekolah, tempat tinggal kami (dirumah) serta mayoritas masyarakat di Kecamatan Natal ini kan bahasa pesisir kak, jadi sudah terbiasa saja kak.
2	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu?	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya tepat waktu. Kalau teman-teman sekelas saya memang selalu ada yang tidak mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkannya tepat waktu, tapi hanya sedikit dan orang-orangnya pun itu-itu saja kak
3	Apakah adek dan teman-teman sekelas tidak pernah berbohong dan selalu berani mengakui kesalahan?	Saya selalu jujur kak, ehh.. tapi berbohong pernah juga sekali-sekali kak. contohnya berbohong mencontoh tugas teman kak, teman-teman saya gitu

		juga kak, mencontek tugas teman, terus kalo di tanya guru, di bilang kerjain sendiri kak. itu saja yang teringat kak
4	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu bertanggung jawab atas perkataan, perbuatan dan prilaku?	saya bertanggung jawab kak, dan setau saya, teman-teman saya juga bertanggung jawab terhadap suatu amanah, ada juga yang tidak bertanggung jawab kak, tapi hanya sedikit
5	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu menghargai pendapat teman?	Ya menghargai pendapat teman kak
6	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu bertanya mengenai materi pembelajaran kepada guru, membaca buku dan mendiskusikannya di kelas?	Kadang-kadang bertanya kak, kalau mengenai membaca buku dan berdiskusi, disuruh guru dulu sih kak. Kalau membaca dan mendiskusikan tanpa disuruh jarang kak
7	Apakah adek dan teman-teman selalu menghargai kerja keras teman dan guru di ruang kelas?	Iya saya menghargai kerja keras teman dan guru di kelas kak. apalagi kalo guru menjelaskan, ya selalu saya perhatikan kak, Mengenai menghargai kerja keras teman, waktu itu ada kerja kelompok kak, lalu teman saya membuat jawaban yang salah, jadi saya dan teman-teman yang satu kelompok menghargainya yang telah menjawab pertanyaan, kami tidak memarahinya karena dia asal jawab, namun kami bersatu untuk menjawab pertanyaan dengan baik dan benar
8	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu berbicara dengan baik antar sesama sehingga membentuk karakter bersahabat/komunikatif ?	iya berbicara baik kepada teman kak, tapi tergantung juga kak, jika dia berkata baik, saya juga berkata baik kak. Terkadang ada teman yang berkata tidak baik kepada saya, maka saya diamkan saja kak, daripada nanti bermusuhan pula kak, di kelas kami jarang siswa yang berkata tidak baik kak, cuma beberapa siswa saja kak
9	Apakah adek dan teman-teman selalu membaca buku yang berkaitan dengan materi	iya saya membaca buku pelajaran apabila di suruh guru saja kak, jika tidak di suruh, saya jarang membacanya

	pembelajaran di kelas?	kak
10	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu membuang sampah pada tempatnya?	iya saya membuang sampah pada tempatnya kak, kadang pernah khilaf dan lupa kak, jadi terbuang secara sembarangan kak, teman-teman saya juga begitu kak.
11	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu mengerjakan tugas dengan mandiri/ tanpa mencari pertolongan orang lain?	Saya mengerjakan tugas secara mandiri kak, kadang-kadang jika saya benar-benar tidak tahu jawaban dari pertanyaan tugas, maka saya meminta pertolongan orang lain untuk memperoleh jawaban yang benar. Lalu jika tugas saya sudah selesai dan ada teman yang meminta jawaban, maka saya kasih kak
12	Menurut adek, bagaimana peran guru Ips terhadap karakter sosial siswa yang tidak disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan santun, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan dan mandiri di kelas VIII Ibnu Rusdy?	Apabila saya dan teman-teman saya melakukan suatu karakter sosial yang tidak pantas untuk di contoh atau karakter yang tidak bagus, maka guru IPS memberikan arahan yang berbentuk motivator, lalu menghukum, dan untuk siswa yang melakukan karakter sosial yang baik, maka kami di beri motivator berupa pujian.

4. Wawancara untuk Siswa kelas VIII Ibnu Rusdy

Nama siswa : Kintan Cahyani

Hari/ Tanggal wawancara: Sabtu 15 Januari 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adek dan teman-teman mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar (menggunakan bahasa Indonesia) di kelas?	Kalau saya berbicara kepada teman-teman di kelas menggunakan bahasa daerah kak (bahasa pesisir), kalau saya mengajak bahasa indonesia nanti di ejek orang itu kak, yang dikatain sok paten lah, ditanyakin orang mana lah, seperti itu kak hehehe
2	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu?	Tugas yang diberikan guru IPS selalu saya kerjakan dan saya kumpulkan tepat waktu kak. Tapi, saya pernah juga tidak mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkannya tepat waktu, karena saya lupa mengerjakannya kak. Kalau

		teman-teman saya memang ada yang tidak mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkan tepat waktu tapi cuma beberapa orang saja kak.
3	Apakah adek dan teman-teman sekelas tidak pernah berbohong dan selalu berani mengakui kesalahan?	Saya pernah jujur dan pernah berbohong kak. Teman-teman dikelas ini pun pernah jujur dan pernah berbohong kak. Menurut saya kalo di kirakan mana yang banyak jujur/berbohong, kayak mana bilangannya ya kak, rasa saya hampir seimbang kak.
4	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu bertanggung jawab atas perkataan, perbuatan dan perilaku?	Ya saya bertanggung jawab kak, dan saya pernah juga tidak bertanggung jawab tapi sekali-kali kak. teman-teman saya juga begitu kak
5	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu menghargai pendapat teman?	saya juga menghargai pendapat teman kak, kadang-kadang kalautidak sesuai, saya bantah kak
6	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu bertanya mengenai materi pembelajaran kepada guru, membaca buku dan mendiskusikannya di kelas?	Saya lumayan sering bertanya kak. teman-teman saya ada yang bertanya dan ada juga yang cuma mendengarkan kk. Kalau guru belum masuk kelas, saya selalu membaca buku kak, kemudian mendiskusikannya sama teman sebangku kak, teman-teman yang lain ada juga yang membaca buku dan ada pula yang tidak kak
7	Apakah adek dan teman-teman selalu menghargai kerja keras teman dan guru di ruang kelas?	Jujur saja, saya pernah menghargai kerja keras teman dan pernah tidak menghargainya kak, begitu juga dengan menghargai kerja keras guru, saya pernah tidak memperhatikan guru saat menjelaskan kak, tapi itu sekali-sekali. Dan teman-teman saya juga begitu kak
8	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu berbicara dengan baik antar sesama sehingga membentuk karakter bersahabat/komunikatif?	Saya selalu berbicara dengan baik kak, jadi teman saya juga berbicara dengan baik kepada saya kak
9	Apakah adek dan teman-teman selalu membaca buku yang berkaitan dengan materi	Saya selalu membaca buku kak, teman-teman saya ada yang membaca buku dan ada pula yang tidak membaca buku

	pembelajaran di kelas?	
10	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu membuang sampah pada tempatnya?	Iya saya membuang sampah pada tempatnya kak, Tapi sekali-sekali ya pernah saya buang secara sembarangan kak, tapi kan ada yang piket setiap hari kak, jadi walaupun di buang secara sembarangan, nanti di bersihkan sama orang-orang yang piket kelas kak
11	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu mengerjakan tugas dengan mandiri/ tanpa mencari pertolongan orang lain?	Saya dan teman-teman di kelas mengerjakan tugas secara mandiri kak, kadang-kadang pernah saling contekan juga kak
2	Menurut adek, bagaimana peran guru Ips terhadap karakter sosial siswa yang tidak disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan santun, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan dan mandiri di kelas VIII Ibnu Rusdy?	Apabila kami melakukan karakter sosial yang tidak baik, seperti membuang sampah sembarangan, tidak mendengarkan penjelasan guru, maka kami di tegur oleh guru IPS dengan motivator yang dapat meluruskan karakter sosial kami agar menjadi pribadi yang lebih baik kak

5. Wawancara untuk Siswa kelas VIII Ibnu Rusdy

Nama siswa : Perdian Batu Bara

Hari/ Tanggal wawancara: Sabtu 15 Januari 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adek dan teman-teman mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar (menggunakan bahasa Indonesia) di kelas?	Saya dan teman-teman di kelas biasanya memang menggunakan bahasa daerah (bahasa pesisir) kak, kadang menggunakan bahasa indonesia sama teman kak, itupun karena teman saya memang bahasa indonesia di rumahnya, jadi dia sudah terbiasa menggunakan bahasa indonesia, ada 5 orang teman saya yang dari rumahnya bahasa indonesia kak jadi di sekolah bahasa indonesia juga kak. Selebihnya saya ajak bahasa daerah saja kak. Kalau berbicara sama guru di kelas bisanya kami menggunakan bahasa daerah kak, pernah juga menggunakan bahasa indonesia, tapi tidak sering, dan lebih

		sering bahasa daerah. Di luar kelas pun menggunakan bahas daerah, misalnya kan kak saya di panggil guru, ibuk guru itu pun yang memanggil menggunakan bahasa daerah kak, jadi saya jawab bahasa daerah juga kak
2	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu?	Iya kak, saya selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu. Tapi pernah juga tidak mengerjakan tugas dari ibuk itu dan saya di hukum kak. Kalau teman-teman sekelas ini, memang selalu ada yang tidak mengerjakan tugas kk. Orangnya pun itu-itu juga nya kak. Memang seperti itu dia kak
3	Apakah adek dan teman-teman sekelas tidak pernah berbohong dan selalu berani mengakui kesalahan?	Saya jarang berbohong kak, lebing sering jujur dan mengakui kesalahan. karenanak kalo berbohong dosa kak. jadi aku pengen selalu jujur dan mengakui kesalahan kak. Kalo teman-teman di kelas ini ada jujur ada yang berbohong dan tidak berani mengakui kesalahannya kak
4	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu bertanggung jawab atas perkataan, perbuatan dan prilaku?	saya pernah tidak bertanggung jawab kak, tapi hal itu jarang saya lakukan, misalnya ketika saya makan jajan, maka sampahnya saya buang pada tempatnya, kadang-kadang saya buang sembarangan, begitu kak. hehe
5	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu menghargai pendapat teman?	Jika dia sopan dan menghargai saya, saya juga begitu kak, tapi kalau dia tidak menghargai saya, saya juga tidak mau menghargainya kak
6	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu bertanya mengenai materi pembelajaran kepada guru, membaca buku dan mendiskusikannya di kelas?	Saya pernah bertanya kak, tapi jarang. saya membaca buku dan mendiskusikan materi pembelajaran ketika di suruh guru saja kak, teman teman saya ada yang sama seperti saya dan ada juga yang rajin membaca buku dan mendiskusikan materi pembelajaran tanpa di suruh guru kak
7	Apakah adek dan teman-teman	Kalo guru menjelaskan ya di perhatikan

	selalu menghargai kerja keras teman dan guru di ruang kelas?	kak, jika tidak diperhatikan, nanti dimarahi. Mengenai menghargai kerja keras teman, saya selalu menghargainya kak jika dia menghargai saya kak
8	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu berbicara dengan baik antar sesama sehingga membentuk karakter bersahabat/komunikatif?	iya saya berbicara dengan baik kepada siapapun kak, termasuk kepada teman-teman sekelas ini kak, tapi ya terkadang walaupun saya sudah berbicara baik, ada saja yang berkata tidak baik kepada saya kak, tapi saya abaikan saja kalau teman seperti itu kak, takutnya nanti kalau di perpanjang jadi masalah kak
9	Apakah adek dan teman-teman selalu membaca buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran di kelas?	Saya membaca buku ketika di suruh guru saja kak, teman-teman saya ada yang sama seperti saya dan ada juga yang rajin membaca buku tanpa di suruh guru kak
10	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu membuang sampah pada tempatnya?	iya saya dan teman-teman di kelas membuang sampah pada tempatnya kak, walaupun ada yang membuang sampah sembarangan, itu hanya sedikit di kelas kami kak
11	Apakah adek dan teman-teman sekelas selalu mengerjakan tugas dengan mandiri/ tanpa mencari pertolongan orang lain?	iya saya mengerjakan tugas dengan mandiri kak, sedangkan teman-teman saya ada yang mengerjakan tugas dengan mandiri dan ada pula yang mencontek/ meminta bantuan orang lain kak
12	Menurut adek, bagaimana peran guru IPS terhadap karakter sosial siswa yang tidak disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan santun, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan dan mandiri di kelas ?	Guru IPS menegur dan menghukum kami apabila melakukan kesalahan, misalnya cabut, merokok. Tapi jika kami berkelakuan baik, maka guru juga memotivator kami dengan pujian agar kami tetap mempertahankan karakter baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 2

CATATAN LAPANGAN



LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI PERAN GURU IPS DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH 20 NATAL KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL

DESKRIPSI CATATAN LAPANGAN

Hari Kamis tanggal 02-12-2021 jam 08.20 wib saya meminta izin penelitian kepada Kepala sekolah MTs Muhammadiyah 20 Natal yaitu Bapak Rully sakti Batubara, SP. Saya meminta izin penelitian tanpa memberikan surat izin penelitian, karena berhubungan aplikasi siselma sedang bermasalah dan tidak bisa di buka kurang lebih selama dua minggu, dan untuk surat izin riset nya saya berikan secara susulan (setelah aplikasi siselma kembali normal). Berhubung pada penelitian awal saya sudah memberikan surat izin riset pada bulan mei 2021 yang lalu, maka kepala sekolah mengizinkan saya untuk memulai penelitian. Pada hari itu juga, saya berkomunikasi dengan guru IPS yang bernama Ninda Nopalina, S.Pd. Saya dan guru IPS membahas permasalahan penelitian yang akan saya laksanakan yaitu “Peran

Guru IPS dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa di MTs Muhammadiyah 20 Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal”. Selanjutnya membahas jadwal mata pelajaran IPS di kelas VIII Ibnu Rusdy yaitu setiap hari Jumat dan Sabtu, setelah itu, saya pun di ajak oleh guru IPS ke kelas VIII Ibnu Rusdy untuk melihat suasana kelas dan siswa secara sekilas saja (Tidak terlalu lama).

Hari Jumat 03-12-2021 sampai dengan hari Sabtu 18-12-2021 (6 pertemuan dalam tiga minggu), saya mengamati karakter sosial siswa yang mencakup karakter disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan santun, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, dan mandiri serta melihat bagaimana peran guru IPS tersebut dalam membentuk karakter sosial siswa di kelas. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa karakter sosial siswa di kelas VIII Ibnu Rusdy sudah berjalan dengan baik kecuali karakter disiplin siswa dalam bidang mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar belum berjalan semaksimal mungkin.

Hasil pengamatan peneliti sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa dan guru IPS kelas VIII Ibnu Rusdy. Dari semua hasil wawancara dengan siswa, dapat di ungkapkan bahwa dari 10 karakter sosial, hanya ada 1 karakter sosial siswa yang belum berjalan dengan baik, yaitu karakter disiplin siswa dalam menggunakan kaidah berbahasa yang baik dan benar (Bahasa Indonesia), mereka lebih sering menggunakan bahasa daerah dibanding dengan bahasa Indonesia. Pendapat siswa tersebut sesuai juga dengan apa yang diungkapkan oleh guru IPS.

bahwa karakter sosial siswa sudah berjalan dengan baik, hanya saja siswa tidak disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia.

Mengenai peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa pun sudah bagus dan guru tersebut sudah menjalankan perannya sebagai guru yang profesional, banyak hal yang dilakukan guru IPS tersebut dalam upaya membentuk karakter sosial siswa dengan motivator yang sangat membangun karakter sosial siswa, pada awalnya sebelum adanya motivator dari guru, siswa lebih cenderung pada karakter sosial yang belum berjalan dengan baik, namun setelah adanya nasehat dan motivator dari guru, siswa pun tersadar dan memulai untuk memperbaiki karakter sosialnya, sehingga terlihat adanya perubahan karakter sosial siswa setelah guru menjalankan perannya dalam upaya membentuk karakter sosial siswa sebagai motivator yang dapat membangun siswa kearah yang lebih baik yaitu motivator dengan angka, pujian, hukuman dan hadiah.

Guru IPS juga mengalami berbagai kendala dalam membentuk karakter sosial siswa. yaitu bagi siswa yang masih ada melakukan karakter sosial yang belum baik, guru terkendala membentuk karakter sosialnya karena permasalahannya ada pada siswa itu sendiri. Padahal siswa diperlakukan dengan sama, peran yang dilakukan guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa juga sama, hanya saja siswa tersebut belum terbiasa berkarakter baik, sehingga guru tidak bisa membentuk karakter sosialnya seperti siswa lainnya yang sudah dapat di bentuk dengan memiliki karakter yang baik. Siswa yang belum terbiasa berkarakter baik di sekolah mesti ada pembiasaan dari keluarga, lingkungan tempat tinggal agar siswa lebih mudah patuh

atas apa yang di perintahkan guru di sekolah dalam upaya membentuk karakter sosial siswa kearah yang lebih baik.

Untuk minggu keempat dan kelima (sebanyak 4 pertemuan), tepatnya pada hari Jumat 07-01-2022 sampai dengan Sabtu 15-01-2022, saya kembali melanjutkan penelitian, dikarenakan pada dua minggu sebelumnya proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah tidak aktif dikarenakan akan mengadakan UAS dan kembali aktif belajar pada Senin 03-01-2022. Pertemuan di minggu keempat dan kelima ini, saya melihat kembali bagaimana karakter sosial siswa, peran guru IPS serta kendala yang dialami guru dalam membentuk karakter sosial siswa di kelas VIII Ibnu Rusdy. Namun, karakter sosial siswa kembali terulang secara berkesinambungan, bahwa apa yang didapatkan pada minggu pertama, kedua dan ketiga sama saja, bahwa karakter sosial siswa lebih mengarah pada karakter sosial yang sudah berjalan dengan baik, kecuali karakter disiplin siswa dalam menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar yaitu bahasa Indonesia kurang maksimal,

Siswa yang belum menggunakan kaidah berbahasa yang baik dan benar (Bahasa Indonesia) dikarenakan oleh faktor kebiasaan dari rumah dan lingkungan masyarakat serta lingkungan sekolah yang terbiasa menggunakan bahasa daerah, jadi hal tersebut sudah menjadi suatu kebiasaan yang sangat sulit untuk di ubah, namun ketidak disiplin siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia tidak mempengaruhi kedisiplinan lainnya, siswa-siswi MTs muhammadiyah tetap mempunyai karakter disiplin di bidang lainnya, seperti kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas tepat waktu dan lainnya. Mengenai peran guru IPS dalam

membentuk karakter sosial siswa sudah dilakukan guru IPS semaksimal mungkin yaitu peran sebagai motivator dengan pemberian angka, hadiah, pujian dan hukuman untuk membentuk karakter sosial siswa. Guru IPS memotivator siswa mulai dari memulai pembelajaran sampai menutup proses pembelajaran. Setiap pertemuan selalu ada motivator yang diberikan guru agar siswa mempunyai karakter yang baik di sekolah dan juga di luar sekolah. kemudian, dalam upaya membentuk karakter sosial siswa, guru IPS juga mengaitkan karakter sosial dengan materi pembelajaran sehingga karakter sosial di MTs Muhammadiyah kelas VIII Ibnu Rusdy benar-benar di bentuk oleh guru IPS.

Hari Jumat tanggal 14-01-2022 Pukul 08.15 WIB sampai dengan selesai, saya mewawancarai kepala sekolah mengenai profil sekolah MTs Muhammadiyah 20 Natal, karakter sosial siswa dan peran guru IPS. Setelah kepala sekolah menyampaikan profil sekolah dan memberikan beberapa dokumen mengenai profil sekolah, lalu kepala sekolah menyampaikan bahwa karakter sosial siswa di MTs Muhammadiyah 20 Natal lebih mengarah pada karakter sosial yang baik, siswa yang tidak berkarakter sosial baik juga ada, namun hanya sedikit. Lalu kepala sekolah menyampaikan peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa di MTs Muhammadiyah 20 Natal, bahwa peran guru IPS sudah berjalan dengan baik, guru sudah memberikan arahan, dan juga motivator, seperti pada saat apel pagi banyak arahan yang terkait membentuk prilaku siswa dan para pendidik juga telah melakukan berbagai pembiasaan seperti melakukan sumbangan sedekah setiap hari jumat,

dengan hal itu, diharapkan siswa/I MTs Muhammadiyah 20 Natal dapat menjadi siswa yang memiliki karakter sosial yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Lalu pada hari Sabtu tanggal 15-01-2022 saya mewawancarai tiga orang siswa kelas VIII Ibnu Rusdy mengenai karakter sosial mereka di kelas dan peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa tersebut, siswa MTs Muhammadiyah 20 Natal kelas VIII Ibnu Rusdy mengatakan bahwa karakter sosial mereka ada yang bernilai positif dan ada yang negatif, namun lebih banyak yang melakukan karakter bernilai positif. Akan tetapi mereka juga mengungkapkan bahwa mereka sering menggunakan bahasa daerah pada saat belajar di kelas, hal tersebut dapat dikatakan bahwa mereka kurang disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia. Mengenai peran guru, siswa mengatakan bahwa guru IPS memberikan hukuman apabila melakukan suatu kesalahan, pujian apabila melakukan suatu kebaikan, dan memberikan angka/ penilaian serta hadiah agar siswa tertarik dalam melakukan suatu perubahan karakter kearah yang lebih baik.

Hari Senin tanggal 17-01-2022 saya mewawancarai guru IPS yang mengajar di kelas VIII Ibnu Rusdy mengenai karakter sosial siswa, peran guru IPS dan kendala yang dialami dalam membentuk karakter sosial siswa di MTs Muhammadiyah 20 Natal kelas VIII Ibnu Rusdy. Ternyata hasil wawancara dengan Guru IPS tersebut sesuai dengan apa yang saya lihat secara langsung di lapangan serta hasil wawancara dengan siswa dan kepala sekolah. Setelah melakukan wawancara, lalu pada hari itu juga saya selesai penelitian dan kepala sekolah pun memberikan surat balasan riset. Dan Alhamdulillah akhirnya penelitian selesai.

Lampiran 3

DOKUMENTASI FOTO

1. Meminta izin penelitian kepada kepala sekolah MTs Muhammadiyah 20 Natal



2. Minta izin penelitian ke kelas VIII Ibnu Rusdi kepada Guru IPS



3. Perkenalan dan menjelaskan tujuan di kelas kepada siswa kelas VIII Ibnu Rusdy



4. Mengamati guru IPS di kelas



5. Wawancara dengan kepala sekolah MTs Muhammadiyah 20 Natal



6. Wawancara dengan guru IPS



7. Wawancara dengan Mutiara Sohidah siswa kelas VIII Ibnu Rusdy



8. Wawancara dengan Kintan Cahyani siswa kelas VIII Ibnu Rusdy



9. Wawancara dengan Perdian Batu Bara siswa kelas VIII Ibnu Rusdy



10. Keterkaitan dengan karakter sosial siswa



Lampiran 4

RPP GURU IPS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII /Genap Materi Pokok : Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit Sub Materi : Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Menjelaskan pengaruh monopoli dalam perdagangan

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah: Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

KEGIATAN INTI (60 Menit)

Model : Problem Based Learning Pendekatan: Saintifik Proyek: Merumuskan pertanyaan Deskripsi : Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan Alat, Bahan, dan Media: <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru & Buku /LKS Siswa IPS Kelas 8 K13 	Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah	Mengamati (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengamati gambar Perkebunan cengkih berkembang di berbagai wilayah di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk membaca hak-hak yang dimiliki VOC di Indonesia. ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	Mengorganisasikan Peserta Didik	Menanya (Critical Thinking) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa ada VOC? • apa tujuan VOC? • bagaimana dampak VOC bagi bangsa Indonesia? ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok	Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber seperti membaca buku siswa, mencari di internet, atau mencari di perpustakaan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan tentang dampak monopoli dalam perdagangan pada masa kolonialisme Barat di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
	Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya	Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan
Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan 	

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis

Proyek Perhatikan teks yang terdapat pada buku Berdasarkan teks tersebut, diskusikan:Siapa yang paling berkuasa menentukan harga beli kepada petani? Siapa yang paling menentukan harga jual kepada pedagang lain? Bagaimana nasib pedagang lain yang sama-sama ingin berdagang komoditas tersebut?

Mengetahui
Kepala MTs. Muhammadiyah 20 Natal

Natal,2021
Guru Mata Pelajaran

Rully Sakti Batubara, S.P

Ninda Nopalina, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII /Genap Materi Pokok : Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit Sub Materi : Pengaruh Sistem Tanam Paksa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Memahami system tanam paksa
- ❖ Menjelaskan pengaruh system tanam paksa .

E. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah: Pengaruh Sistem Tanam Paksa
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

KEGIATAN INTI (60 Menit)

<p>Model : Problem Based Learning</p> <p>Pendekatan: Saintifik</p> <p>Proyek: Paksa</p> <p>Alat, Bahan, dan Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru & Buku / LKS Siswa IPS Kelas 8 K13 	<p>Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah</p>	<p>Mengamati (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Pengaruh Sistem Tanam Paksa melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Pengaruh Sistem Tanam Paksa <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tanaman yang dijadikan komoditas sistem tanam paksa di Indonesia. Gambar a) Tanaman teh, (b) tanaman kopi, dan (c) tanaman kakao sebagai tanaman ekspor utama Belanda dari Indonesia. • Berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut, peserta didik wakil dari kelompok diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan halhal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh:waktu pelaksanaan tanam paksa, dampak tanam paksa, akhir sistem tanampaksa. ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p>Menanya (Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Pengaruh Sistem Tanam Paksa. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa pemerintah kolonial menerapkan sistem tanam paksa? • Bagaimana penyimpangan yang terjadi dalam sistem tanam paksa? • Bagaimana dampak sistem tanam paksa bagi masyarakat Indonesia? ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	<p>Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok</p>	<p>Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Pengaruh Sistem Tanam Paksa <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber seperti: membaca buku siswa, mencari di internet, atau mencari di perpustakaan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. • Peserta didik diminta untuk membaca kolom wawasan
	<p>Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<p>Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Pengaruh Sistem Tanam Paksa
	<p>Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<p>Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Pengaruh Sistem Tanam Paksa

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis -
 Proyek

Mengetahui
 Kepala MTs. Muhammadiyah 20 Natal

Natal ,2021
 Guru Mata Pelajaran

Rully Sakti Batubara, S.P

Ninda Nopalina, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII /Genap Materi Pokok : Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit Sub Materi : Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Mengidentifikasi Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang
- ❖ Memahami Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang

H. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya bagaimana munculnya negara-negara ASEAN?, Apakah ada hubungan negara-negara ASEAN dengan penjajahan bangsa-bangsa Barat?
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah:Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

KEGIATAN INTI (60 Menit)

<p>Model : Problem Based Learning</p> <p>Pendekatan: Saintifik</p> <p>Proyek: proyek poster perlawanan rakyat Indonesia dalam melawan persekutuan dagang bangsa-bangsa Barat.</p> <p>Deskripsi : Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang</p> <p>Alat, Bahan, dan Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru & Buku LKS Siswa IPS Kelas 8 K13 	<p>Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah</p>	<p>Mengamati (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengamati berbagai gambar mengenai Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang • Berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut, peserta didik wakil dari kelompok diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh: latar belakang perlawanan, proses perlawanan, dan akhir perlawanan ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p>Menanya (Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses dan hasil perlawanan terhadap bangsa Barat? ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	<p>Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok</p>	<p>Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. • Peserta didik diminta untuk mencari buku, majalah atau internet yang menceritakan perlawanan rakyat terhadap VOC. Pilihlah salah satu kisah perlawanan tersebut! Bacalah dengan seksama latar belakang, proses, dan akhir perlawanan tersebut! Buatlah rangkuman tentang perlawanan tersebut dan tuliskan sepanjang 1-2 halaman dan tuliskan komentarmu terhadap perlawanan tersebut
	<p>Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<p>Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang
	<p>Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<p>Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis

Proyek

Peserta didik merencanakan sebuah proyek poster perlawanan rakyat Indonesia dalam melawan persekutuan dagang bangsa-bangsa Barat. Setiap kelompok memiliki tugas yang berbeda dalam membuat poster perlawanan terhadap kongsi dagang. Setiap kelompok memperoleh tugas menyusun poster tentang salah satu perlawanan rakyat Indonesia dalam menentang persekutuan dagang bangsa Barat, yang terdiri dari: perlawanan rakyat Maluku, perlawanan rakyat Sulawesi Selatan, Perlawanan rakyat Aceh, dan perlawanan Mataram.

Mengetahui
Kepala MTs. Muhammadiyah 20 Natal

Natal,2021
Guru Mata Pelajaran

Rully Sakti Batubara, S.P

Ninda Nopalina, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII /Genap Materi Pokok : Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit Sub Materi : Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Mengidentifikasi Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda
- ❖ Memahami Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda

K. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah:Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

KEGIATAN INTI (60 Menit)

<p>Model : Problem Based Learning</p> <p>Pendekatan: Saintifik</p> <p>Proyek: carilah buku tentang perlawanan atau perang yang terjadi di berbagai daerah Indonesia</p> <p>Deskripsi : Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda</p> <p>Alat, Bahan, dan Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru & Buku / LKS Siswa IPS Kelas 8 K13 	<p>Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah</p>	<p>Mengamati (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar tentang pemerintah Hindia Belanda ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p>Menanya (Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses perlawanan rakyat Indonesia abad XIX? • Dimanakah meletusnya Perang Padi? • Bagaimana latar belakang dan proses Perang Padi? ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	<p>Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok</p>	<p>Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan perumusan topik yang akan dicari jawabannya. Karena materinya tentang perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap pemerintah Hindia Belanda, peserta didik secara berkelompok dapat memilih salah satu perlawanan. • Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok strategi memperoleh data, baik data dari perpustakaan, internet, dan sumber belajar lainnya. Pengumpulan data dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok. Setelah memperoleh data, peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan.
	<p>Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<p>Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda
<p>Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<p>Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda 	

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

L. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis

Mengapa Sultan Hasanuddin tidak berhasil mengalahkan pasukan Belanda dalam perang Makassar?

Proyek

Kunjungi perpustakaan sekolah, kemudian carilah buku tentang perlawanan atau perang yang terjadi di berbagai daerah Indonesia. Bacalah buku tersebut dengan seksama. Cermati setiap tokoh yang berperan dalam peristiwa tersebut. Tuliskan laporan singkat dengan format yang terdapat pada buku. Tukarkan hasil pencarian datamu dengan dua temanmu di kelas!

Mengetahui

Natal, 2021

Kepala MTs. Muhammadiyah 20 Natal

Guru Mata Pelajaran

Rully Sakti Batubara, S.P
NIP.

Ninda Nopalina, S.Pd
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII /Genap Materi Pokok : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit Sub Materi : Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Menjelaskan Perluasan Pendidikan, Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah, dan Rasa Senasib Sepenanggungan

N. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah:Perluasan Pendidikan, Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah, dan Rasa Senasib Sepenanggungan
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

KEGIATAN INTI (60 Menit)

<p>Model : Problem Based Learning</p> <p>Pendekatan: Saintifik</p> <p>Proyek: -</p> <p>Deskripsi : Perluasan Pendidikan, Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah, dan Rasa Senasib Sepenanggungan</p> <p>Alat, Bahan, dan Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru & Buku / LKS Siswa IPS Kelas 8 K13 	<p>Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah</p>	<p>Mengamati (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Perluasan Pendidikan, Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah, dan Rasa Senasib Sepenanggungan melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Pesertadidik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Perluasan Pendidikan, Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah, dan Rasa Senasib Sepenanggungan • ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p>Menanya (Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Perluasan Pendidikan, Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah, dan Rasa Senasib Sepenanggungan. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia? • Dari mana saja faktor-faktor tersebut muncul? ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	<p>Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok</p>	<p>Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Perluasan Pendidikan, Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah, dan Rasa Senasib Sepenanggungan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca Buku Siswa, mencari di internet, atau membaca buku di perpustakaan.
	<p>Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<p>Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Perluasan Pendidikan, Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah, dan Rasa Senasib Sepenanggungan
	<p>Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<p>Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Perluasan Pendidikan, Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah, dan Rasa Senasib Sepenanggungan

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

O. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis
 Proyek

Mengetahui
 Kepala MTs. Muhammadiyah 20 Natal

Natal, 2021
 Guru Mata Pelajaran

Rully Sakti Batubara, S.P

Ninda Nopalina, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII /Genap Materi Pokok : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit Sub Materi : Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan, Berkembangnya Berbagai Paham Baru, dan Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri

P. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Memahami Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan, Berkembangnya Berbagai Paham Baru, dan Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri

Q. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah:Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan, Berkembangnya Berbagai Paham Baru, dan Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

KEGIATAN INTI (60 Menit)

<p>Model : Problem Based Learning</p> <p>Pendekatan: Saintifik</p> <p>Proyek: Carilah buku perkembangan berbagai organisasi etnis kedaerahan dan keagamaan pada masa perkembangan pergerakan nasional</p> <p>Deskripsi :</p> <p>Alat, Bahan, dan Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru & Buku LKS Siswa IPS Kelas 8 K13 	<p>Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah</p>	<p>Mengamati (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan, Berkembangnya Berbagai Paham Baru, dan Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Pesertadidik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan, Berkembangnya Berbagai Paham Baru, dan Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p>Menanya (Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan, Berkembangnya Berbagai Paham Baru, dan Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	<p>Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok</p>	<p>Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan, Berkembangnya Berbagai Paham Baru, dan Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca Buku Siswa, mencari di internet, atau membaca buku di perpustakaan. • Peserta didik diminta untuk berdiskusi di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
	<p>Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<p>Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan, Berkembangnya Berbagai Paham Baru, dan Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri
	<p>Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<p>Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan, Berkembangnya Berbagai Paham Baru, dan Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

R. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis

Proyek Carilah buku tentang perkembangan berbagai organisasi etnis kedaerahan dan keagamaan pada masa perkembangan pergerakan nasional. Diskusikan bagaimana perkembangan organisasi tersebut pada masa pergerakan nasional! Tuliskan rangkuman hasil diskusimu, lalu presentasikan di depan kelas!

Mengetahui
Kepala MTs. Muhammadiyah 20 Natal

Natal,2021
Guru Mata Pelajaran

Rully Sakti Batubara, S.P

Ninda Nopalina, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII /Genap Materi Pokok : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit Sub Materi : Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia

S. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Mengetahui nama nama Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia
- ❖ Menjelaskan peran organisasi pergerakan nasional Indonesia

T. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah: Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

KEGIATAN INTI (60 Menit)

Model : Problem Based Learning Pendekatan: Saintifik Proyek: Deskripsi : Alat, Bahan, dan Media: <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru & Buku Siswa /LKS IPS Kelas 8 K13 	Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah	Mengamati (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket LKS berkaitan dengan materi Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi pembelajaran yang berkaitan dengan Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	Mengorganisasikan Peserta Didik	Menanya (Critical Thinking) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok	Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca Buku Siswa, mencari di internet, atau membaca buku di perpustakaan. Dua atau tiga kelompok dapat digabung untuk menjadi satu tim dalam bermain peran. Selanjutnya, dalam kelompok peserta didik berbagai tugas dalam penyusunan skenario, peralatan untuk bermain peran, jadwal latihan, dan susunan panitia.
	Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya	Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia
Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia 	

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

U. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis -

Praktik Peserta didik diminta untuk melakukan permainan peran, misalnya proses persiapan dan pelaksanaan Kongres Pemuda II.

Mengetahui
Kepala MTs. Muhammadiyah 20 Natal

Natal, 2021
Guru Mata Pelajaran

Rully Sakti Batubara, S.P

Ninda Nopalina, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII /Genap Materi Pokok : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit Sub Materi : Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Memahami Proses Penguasaan Indonesia
- ❖ Mengidentifikasi proses penguasaan Indonesia

W. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah:Proses Penguasaan Indonesia
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

KEGIATAN INTI (60 Menit)

<p>Model : Problem Based Learning</p> <p>Pendekatan: Saintifik</p> <p>Proyek:</p> <p>Deskripsi :</p> <p>Alat, Bahan, dan Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru & Buku LKS Siswa IPS Kelas 8 K13 	<p>Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah</p>	<p>Mengamati (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Proses Penguasaan Indonesia melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Pesertadidik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Proses Penguasaan Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar Kerja paksa pada zaman Jepang. ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p>Menanya (Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Proses Penguasaan Indonesia. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan romusha? • Apa tujuan Jepang menguasai Indonesia? ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	<p>Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok</p>	<p>Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Proses Penguasaan Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet, atau membaca buku di perpustakaan mengenai proses penguasaan Indonesia
	<p>Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<p>Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Proses Penguasaan Indonesia
	<p>Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<p>Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Proses Penguasaan Indonesia

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

X. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis Kapan Jepang mulai menguasai Indonesia?
 Bagaimana Jepang menguasai Indonesia?
 Bagaimana kondisi bangsa Indonesia pada masa penjajahan Jepang?

Proyek

Mengetahui
 Kepala MTs. Muhammadiyah 20 Natal

Natal,2021
 Guru Mata Pelajaran

Rully Sakti Batubara, S.P

Ninda Nopalina, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII /Genap Materi Pokok : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit Sub Materi : Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang

Y. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Memahami Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang
- ❖ Menjelaskan Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang

Z. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah: Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

KEGIATAN INTI (60 Menit)

<p>Model : Problem Based Learning</p> <p>Pendekatan: Saintifik</p> <p>Proyek: Carilah buku yang membahas tentang perlawanan rakyat pada masa pendudukan Jepang. Kalian juga dapat mencari data dari internet. Tuliskan secara singkat latar belakang, proses, dan akhir dari perlawanan tersebut.</p> <p>Deskripsi :</p> <p>Alat, Bahan, dan Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru & Buku / LKS Siswa IPS Kelas 8 K13 	<p>Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah</p>	<p>Mengamati (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati beberapa gambar Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang. ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p>Menanya (Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta persebaran hasil bumi di Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Bagaimana proses kedatangan Jepang ke Indonesia? Bagaimana kondisi masyarakat masa pendudukan Jepang? Bagaimana pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang? ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	<p>Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok</p>	<p>Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet, atau membaca buku di perpustakaan mengenai Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang • Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
<p>Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<p>Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang 	
<p>Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<p>Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang 	

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

AA. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis Jelaskan apa saja kebijakan pemerintah Jepang!
Proyek Carilah buku yang membahas tentang perlawanan rakyat pada masa pendudukan Jepang. Kalian juga dapat mencari data dari internet. Tuliskan secara singkat latar belakang, proses, dan akhir dari perlawanan tersebut.

Mengetahui
Kepala MTs. Muhammadiyah 20 Natal

Natal,2021
Guru Mata Pelajaran

Rully Sakti Batubara, S.P

Ninda Nopalina, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII /Genap Materi Pokok : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit Sub Materi : Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan

BB. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Mengidentifikasi Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan
- ❖ Menjelaskan Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Perubahan Masyarakat pada Masa Penjajahan Jepang

CC. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah:Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

KEGIATAN INTI (60 Menit)

<p>Model : Problem Based Learning</p> <p>Pendekatan: Saintifik</p> <p>Proyek: Lakukan pengamatan terhadap berbagai peninggalan sejarah pada masa penjajahan. Diskusikan makna yang dapat diambil dari peninggalan sejarah tersebut. Diskusikan bagaimana sikapmu terhadap peninggalan sejarah tersebut.</p> <p>Deskripsi :</p> <p>Alat, Bahan, dan Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru & Buku / LKS Siswa IPS Kelas 8 K13 	<p>Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah</p>	<p>Mengamati (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Pesertadidik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati beberapa gambar mengenai perubahan pada masa colonial barat ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p>Menanya (Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa kolonial? ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	<p>Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok</p>	<p>Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik di lokasi kunjungan, memberikan informasi tentang objek yang dikunjungi. • Peserta didik melakukan penggalan informasi secara berkelompok.Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari objek yang dikunjungi. • Peserta didik dapat diarahkan mengunjungi objek-objek yang berhubungan dengan perubahan kehidupan masa penjajahan ataupun mewawancarai penjaga museum, pelaku sejarah, atau narasumber lainnya.
	<p>Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<p>Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan
	<p>Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<p>Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

DD. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis

Bagaimanakah sikap kaum pergerakan terhadap penjajahan yang dilakukan Jepang?

Proyek

Bagaimanakah sikap kalian sebagai pemuda memaknai kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pejuang? Lakukan pengamatan terhadap berbagai peninggalan sejarah pada masa penjajahan. Diskusikan makna yang dapat diambil dari peninggalan sejarah tersebut. Diskusikan bagaimana sikapmu terhadap peninggalan sejarah tersebut.

Mengetahui
Kepala MTs. Muhammadiyah 20 Natal

Natal ,.....2021
Guru Mata Pelajaran

Rully Sakti Batubara, S.P

Ninda Nopalina, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-26568/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/12/2021

09 Desember 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Mts Muhammadiyah 20 Natal

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Afrida Yanti
NIM : 0309172058
Tempat/Tanggal Lahir : Natal, 25 Maret 1999
Program Studi : Tadris Ips
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Pasar III Natal, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal Kelurahan Pasar III
: Natal Kecamatan NATAL

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Sutan Muhammad Natal, No 121 Natal, Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing natal, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Peran Guru IPS Dalam Membentuk Krakter Sosial Siswa Di Mts Muhammadiyah 20 Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 09 Desember 2021

a.n. DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI TADRIS IPS



Digitally Signed

Syarbaini Saleh, S.Sos., M.Si.
NIP. 197202191999031003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH NATAL
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs. MUHAMMADIYAH 20 NATAL**

Jl. Sutan Muhammad Natal 121 Natal, Mandailing Natal, Sumatera Utara, E-mail : mts.muhammadiyah20natal@yahoo.co.id

Nomor : 007/IV.4.AU/2022

Natal, 17 Januari 2022

Lampiran : -

Hal : **Surat Balasan Riset**

Kepada Yth :Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sumatera Utara Medan.
di Tempat

Dengan Hormat,

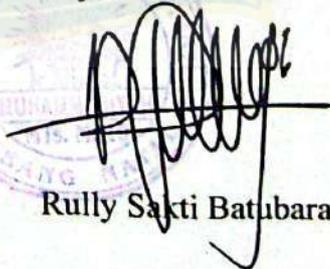
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara. Maka kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk bahwa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Afrida Yanti
Nim : 0309172058
Tempat/ Tanggal Lahir : Natal, 25 Maret 1999
Program Studi : Tadris IPS
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Pasar III Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal

Benar telah melakukan Riset di Mts Muhammadiyah 20 Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal mulai tanggal 2 Desember 2021 sampai 17 Januari 2022 dengan judul skripsi "Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Di Mts Muhammadiyah 20 Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal" Tahun ajaran 2021-2022

Demikian Pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Madrasah


Rully Sakti Batubara, SP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA

Nama : Afrida Yanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl Lahir : Natal, 25 Maret 1999
Agama : Islam
Email : apriday06@gmail.com
No HP/Wa : 082363264979

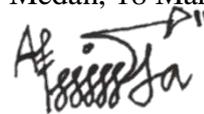
DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Bafran
Nama Ibu : Nuralisyah
Alamat : Jln. Teuku Umar No 101 Natal

PENDIDIKAN

SD/MI,tahun tamat : SD Negeri 142715 Natal, 2011
SMP/ MTS : MTs Muhammadiyah 20 Natal, 2014
SMA/MA : MAN Natal, 2017

Medan, 18 Maret 2022



Afrida Yanti

NIM : 0309172058